

SKRIPSI

PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK

DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN

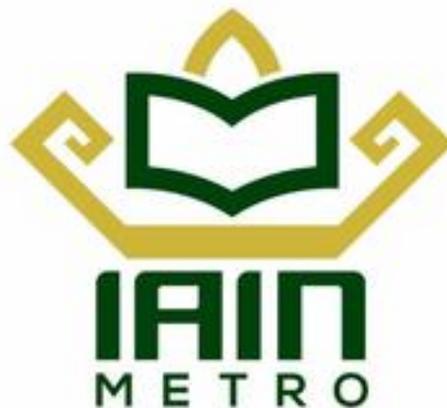
LABUHAN RATU KABUPATEN

LAMPUNG TIMUR

OLEH

ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI

NPM:1801010006



**Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444H / 2022 M

**PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK
DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN
LABUHAN RATU KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Disusun untuk Memenuhi Tugas serta Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI

NPM:1801010006

Dosen Pembimbing :

Pembimbing:Dr.Zainal Abidin,M.Ag

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444H / 2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Alya Yulika IndriYana Prihasti
NPM : 1801010006
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

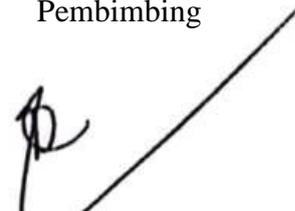
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan



Muhammad Ali, M.Pd
NIP. 19780314200710 1 003

Metro, 14 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700300161998031003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR
ANAK DI DESA LABUHAN RATU KECAMATAN LABUHAN
RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Nama : Alya Yulika Indriyana Prihasti
NPM :1801010006
Prodi :Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 14 Oktober 2022
Pembimbing



Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700300161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Dr. H. Agus Salim Kampus ICA 40132 Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp: 07122 41201, Faksimil: 07122 41201, Website: www.iainmetro.ac.id, email: info@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. E- 1074/In-2021/0/PT-06-B/01/2023

Skripsi dengan judul: **PEBAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh: **Alya Yulika Indriyana Prhasti, NPM. 1801010006**, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: **Jumat/30 Desember 2022**.

TIM PENGUJI

- Ketua/Moderator : **Dr. Zainal Abidin, M.Ag**
Penguji I : **Dra. Isni Fatmahan, MA**
Penguji II : **Ghulam Murtadjo, M.Pd.I**
Sekretaris : **Novita Herawati, M.Pd**

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zulfari, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

**PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK
DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN
LABUHAN RATU KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

ABSTRAK

Oleh :

ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI

Orangtua merupakan pendidik serta pengasuh untuk anaknya. Orangtua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam keluarga anak – anaknya, karena dalam sebuah keluarga peran orangtua itu peran yang terpenting bagi seorang anaknya dan orangtua dapat mengenalkan serta membentuk suatu potensi-potensi dasar anak dengan baik, baik itu dari potensi agama, budayanya, serta potensi lainnya yang dimiliki seorang anak atau yang tertanam didalam diri anak tersebut dan selain itu juga orangtua dapat melakukan pengawasan terhadap anak ketika belajar dirumah.

Namun dalam realitanya terdapat sebagian orangtua tidak sepenuhnya mengawasi ketika anak melakukan kegiatan belajar mengajar dan anak tersebut melakukan pembelajaran tanpa adanya pengawasan orangtua sehingga fokus pembelajaran anak tidak terfokuskan, kebanyakan orangtua hanya membantu ketika si anak mengalami kesulitan saat pembelajaran.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran orang tua dalam pengawasan belajar anak di desa Labuhan Ratu IX dan mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat belajar anak di desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik Keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian tahap awal, peneliti melakukan wawancara awal mengenai bagaimana peran orangtua dalam pengawasan belajar anak di desa labuhan ratu IX yaitu orangtua tidak sepenuhnya mengawasi anak ketika melakukan belajar dirumah dan orangtua juga banyak membatasi waktu untuk mengawasi anak. dan kebanyakan orangtua hanya mengawasi anak belajar ketika malam hari karena anak belajar dirumah tidak hanya pada siang hari saja melainkan pada malam hari anak melakukan pembelajaran sehingga orangtua dapat mendampingi sepenuhnya tidak hanya mengawasi saja proses pembelajaran anak melainkan juga dapat mengontrol jalannya kegiatan belajar yang dilakukan anak dengan baik

Kata kunci: Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alva Yulika Indriyana Prihasti
Npm : 1801010006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Oktober 2022



Alva Yulika Indriyana Prihasti
1801010006

MOTTO

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ
ذَلِكَ مِنْ عَزَمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

“Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” QS. Luqman :17¹

¹ (QS. Luqman :17)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia –nya ,sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di institute Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan dapat menyelesaikan skripsi ini . Keberhasilan ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tersayang, Bapak (M.Alpan junaidi) dan Ibu (Jumiati), yang mana sudah membesarkan, menyayangi, mendidik, serta selalu mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan masa studi di IAIN Metro ini.
2. Teman-teman yang selalu mendukung serta memberikan semangat. yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terkhusus untuk kelas E PAI 18 dan UKM LKK.
3. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

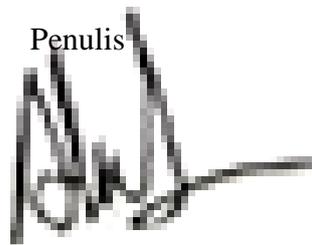
Puji syukur saya sanjungkan kepada Allah subhanahu wa Ta'alla.atas taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyelesaian proposal penelitian ini.berdasarkan hal tersebut maka penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr.Hj.Siti Nurjanah,M.Ag.PIA selaku rektor IAIN Metro,Bapak Dr.Zuhairi,M.Pd,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ,Bapak Muhamad Ali,M,Pd.I,selaku ketua jurusan pendidikan agama islam,kemudian kepada Bapak Dr.Zainal Abidin M.Ag selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan dengan baik kepada penulis,penulis juga berterimakasih kepada semua pihak yang membantu memberikan motivasi yang baik dalam penyelesaian skripsi penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan segala kelapangan dada,harapan penulis semoga hasil penelitian ini yang nantinya akan dilakukan kiranya dapat bermanfaatkhususnya bagi penulis dan pembaca.

Metro,10 Juni 2022

Penulis



Alya Yulika Indriyana Prihasti
1801010006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ASTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	2
C. Tujuan Manfaat Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Penelitian Relevan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran OrangTua	6
1. Pengertian Peran OrangTua	6
2. Bentuk-Bentuk Peran OrangTua	11
B. Pengawasan Belajar Anak.....	13
1. Pengertian Belajar Anak	13
2. Pengertian Pengawasan Belajar Anak.....	15
3. Tujuan Pengawasan Belajar Anak	18
4. Bentuk-Bentuk Pengawasan Belajar Anak	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian	23
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Profil Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	32
2. Sejarah Singkat Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	32
3. Visi Misi Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	33
4. Struktur Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	35
5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	36
6. Letak Geografis Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	37
B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian	47
1. Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa LabuhanRatu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	47
a. Mendampingi	49
b. Menjalin Komunikasi	49
c. Memberikan Kesempatan	50
d. Mengawasi	50
e. Mendorong Atau Memberikan Motivasi	51
f. Mnngarahkan	52
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak.....	52

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur	35
Tabel 4.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat bimbingan skripsi	62
2. Surat Izin Pra Survey	63
3. Surat Balasan Pra Survey	64
4. Surat Izin Research	65
5. Surat Tugas	66
6. Surat Balesan Research	67
7. Outline	68
8. Alat Pengumpulan Data (APD).....	71
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	74
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	81
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	82
12. Hasil Uji Plagiasi Turnitin	83
13. Foto Dokumentasi Penelitian	85
14. Daftar Riwayat Hidup	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orangtua merupakan pendidik serta pengasuh untuk anaknya. Orangtua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam keluarga anak-anaknya, karena dalam sebuah keluarga peran orangtua itu peran yang terpenting bagi seorang anaknya dan orangtua dapat mengenalkan serta membentuk suatu potensi-potensi dasar anak dengan baik, baik itu dari potensi agama, budayanya, serta potensi lainnya yang dimiliki seorang anak atau yang tertanam didalam diri anak tersebut.

Bagi orangtua, mengasuh anak merupakan proses yang terpenting. Mengasuh anak juga membutuhkan beberapa macam kemampuan yang perlu diperhatikan diantaranya yaitu: kemampuan orangtua dalam memberi kasih sayang, penanaman rasa sikap yang disiplin, pemberian hukuman dan hadiah, pemberian teladan, penanaman sikap dan moral, perlakuan yang adil, serta pembuatan peraturan dan kecakapan dalam mengatur seorang anak¹

Adapun pengasuhan yang diterapkan oleh orangtua terhadap anak berbeda-beda tergantung pada status sosial, kebiasaan dan budaya tempat keluarga itu tinggal. Perbedaan tersebut tercermin dalam pola pengasuhan kepada anaknya, karena setiap orangtua mempunyai pola pengasuhan tertentu. Pendidikan merupakan salah satu hal penting yang selalu

¹Gumaer, *Psikologi Pendidikan, Pola Asuh OrangTua*, (Jakarta, Rosda Karya 1984)h,7

diutamakan oleh para orangtua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari. Sudah merupakan kewajiban para orangtua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga memancing potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri.²

Namun dalam realitanya terdapat sebagian orangtua tidak sepenuhnya mengawasi ketika anak melakukan kegiatan belajar mengajar dan anak tersebut melakukan pembelajaran tanpa adanya pengawasan orangtua sehingga fokus pembelajaran anak tidak terfokuskan, kebanyakan orangtua hanya membantu ketika si anak mengalami kesulitan saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra survey yang dilaksanakan peneliti pada hari senin 06 juni 2022 di desa labuhan ratu IX melalui metode wawancara dengan bapak suraji mengatakan bahwa pengawasan orangtua terhadap belajar anak usia 7-9 tahun kurang dan terbatas dikarenakan orangtua juga sibuk dengan pekerjaan sebagai tenaga pendidik disekolah sehingga waktu untuk mengawasi anak saat belajar pun terbatas.

²Anisha Cendekia, Jurnal Pendais, *Pendidikan Karakter Anak*, Volume 3 NO. 2 Desember 2021.h,12

B. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang diatas maka pertanyaan dalam penelitian ini yaitu:
bagaimana peran orangtua dalam pengawasan belajar anak didesa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui peran orang tua dalam pengawasan belajar anak di desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur
2. Mengetahui faktor apa saja yang dapat mendukung dan menghambat belajar anak di desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur.

Adapun manfaat penelitian adalah :

1. Dapat memberikan gambaran umum tentang peran orangtua dalam mengawasi belajar anak
2. Dapat menjelaskan faktor yang mendukung dan menghambat pengawasan belajar anak.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ialah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dilakukan dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan

dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.³

Penelitian relevan dalam skripsi untuk menjelaskan posisi (*state of art*) perbedaan setelah ada.pengkajian atau penguatan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan,lebih berfungsi pembanding dari kesimpulan berfikir sebagai peneliti.

Berdasarkan pencarian yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah {skripsi} baik diperpustakaan IAIN Metro atau dihalaman web sampai saat ini belum menemukan karya ilmiah secara khusus yang membahas tentang “Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur”, Walaupun demikian penulis menemukan karya ilmiah oleh:

1. Rolinza Perantika NIM,1711240054 Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul skripsi “Peran OrangTua Dalam Membimbing Belajar Anak Di Kota Bengkulu”:Menjelskan bahwa orangtua adalah peran yang sangat penting dalam membimbing pembelajaran anak namun kebanyakan orangtua hanya mementingkan kesibukan pekerjaannya sehingga anak tidak mendapatkan bimbingan ketika belajar.
2. Emeliardi Abdurrahman NIM,1701170110 Mahasiswa Insritut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangkaraya dengan judul skripsi “Peran OrangTua

³ Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,*Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro* (metro 2018) ,h 60.

Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Mts Islamsyiah Palangkaraya”: menjelaskan bahwa pendampingan anak di dalam keluarga merupakan suatu upaya bantuan yang dilakukan khusus oleh keluarga khususnya oleh para orangtua agar masalah pembelajaran yang dihadapi anak dapat terpecahkan dan terselesaikan.

3. Yuni Anggraeni NPM,1311070017 Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “Pengawasan OrangTua Dalam Penggunaan Gadget Pada Pembelajaran Anak Di Lampung Barat”: Menjelaskan bahwa pengawasan terhadap pembelajaran anak sangat penting terutama terhadap anak usia sekolah dasar karena anak lebih mementingkan bermain dari pada belajar maka orangtua lebih ekstra dalam mengawasi anak ketika belajar, Dari hasil penelitian diatas, maka dapat diketahui perbedaan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu tentang “Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak”Disini penulis lebih menekankan pada teori tentang peran orangtua dalam pengawasan belajar anak di desa labuhan ratu IX kecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur sebelum dan sesudah mendapatkan materi peran orangtua terjadi perubahan secara signifikan terhadap anak setelah diberi bimbingan dan materi tentang peran orangtua.⁴

⁴ Emeliardi Abdurrahman,dengan judul skripsi *Peran OrangTua Mendampingi Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Mts Islamsyiah Palangkaraya,(2017)*

Yuni Anggraeni dengan judul skripsi *Pengawasan OrangTua Dalam Penggunaan Gadget Pada Pembelajaran Anak Di Lampung Barat,(2013)*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang Tua

1. Pengertian Peran Orang Tua

Secara istilah peran yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan. Peran memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang didalamnya lebih mengacu pada penyesuaian suatu proses yang terjadi.¹

Orangtua atau ayah dan ibu adalah salah satu pemegang peranan yang sangat penting serta sangat dapat berpengaruh terhadap pendidikan anak anaknya. Pendidikan orangtua terhadap anak anaknya adalah suatu pendidikan yang didasarkan pada rasa afeksi terhadap anak dan yang diterimanya suatu kodrat. Orangtua juga merupakan pendidik yang sejati, pendidik karena kodratnya, dan oleh karena itu kasih sayang orangtua kepada anaknya hendaklah suatu kasih sayang yang sejati pula.

Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum,

¹Harjaningrum, *Peran Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta, Prenada Media Group 2012) h.8

Pendidikan seorang ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Maka dari itu, seorang ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai mendidik anak-anaknya.²

Orangtua merupakan seorang pria dan wanita yang memiliki suatu ikatan pada pernikahan dan selalu siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.

Dari pengerian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud orangtua adalah seorang ayah dan ibu yang memiliki ikatan dengan suatu pernikahan dan bertanggungjawab penuh terhadap keluarganya terutama kepada anaknya.

Orangtua memiliki kedudukan yang primer pada sebuah keluarga sebab asal keluarga itu dari orangtua yang menjadi pendidik utama bagi seorang anaknya begitu juga dalam hal pengetahuan baik yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus sangat diperhatikan. menjadi orang tua harus memiliki suatu kecepatan dan kecekatan dalam hal apapun karena orangtua sangat ditentukan dengan kesibukannya, contohnya seperti seorang ibu yang disibukan dengan suatu pekerjaannya akan tetapi tidak selaras dengan peran ibu yang sepenuhnya berkonsentrasi pada urusan rumah pada kehidupan saat ini terliht ada orangtua yang begitu memperhatikan perannya masing-masing salah satunya yaitu menggunakan serta mempertinggi dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi.

²Harjaningrum, *Peran Orang Tua dan Praktisi Dalam Membantu Tumbuh Kembang Anak*, (Jakarta, Prenada Media Group 2012) h 9

Sikap orangtua akan ditiru dan dijadikan bekal pada sikap anak tersebut. Oleh karena itu menjadi orangtua harus hati-hati dalam membuahkan dirinya dan menjadi tauladan bagi anaknya sekaligus aktif dan kreatif dalam meningkatkan kemampuan agar bisa mendidik serta membimbing anaknya dan si anak dapat meniru tingkah laku positif yang dikerjakan.³

Arifin menyebutkan, ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan kesempatan yang terbaik untuk seorang anak agar dapat menemukan suatu minat, bakat, serta kecakapan lainnya yang mendorong anak agar dapat diberikan bimbingan dan nasehat oleh tenaga pengajar.
- b. Menyediakan informasi penting dan relevan atau sesuai dengan bakat serta minat seorang anak.
- c. Menyediakan fasilitas dan sarana belajar anak agar dapat membantu kesulitan belajar anak.

Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa esensi pendidik itu merupakan suatu tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya memberikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan. Dalam proses perkembangan anak peran orang tua memiliki beberapa peran yaitu:

- a. Mendampingi

³Karsdi, *Peran OrangTua*, (Jakarta, Balai pustaka 2014) h, 66

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. tetapi Sebagian orang tua ada yang bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga. Bagi para orangtua yang menghabiskan sebagian waktunya untuk bekerja di luar rumah, bukan berarti mereka gugur kewajiban untuk mendampingi dan menemani anak-anak ketika di rumah.⁴

b. Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal terpenting dalam hubungan orangtua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi, orang tua dapat menyampaikan harapan, serta masukan dan dukungan pada anak. Begitu pula sebaliknya, anak dapat bercerita dan menyampaikan pendapatnya dengan komunikasi yang baik.

c. Memberikan kesempatan

Orangtua perlu memberikan kesempatan pada anak. dan Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan orangtua terhadap anak.

d. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan

⁴ Think Hurlock, Elizabeth B *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Jakarta Rosda Karya 1998) h 54

berarti dengan melihat-lihat gerak gerik si anak dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi yang baik dan keterbukaan seseorang anak terhadap orang tuanya . Orang tua perlu secara langsung dan tidak langsung untuk mengamati dengan siapa dan apa yang dilakukan oleh anak, sehingga dapat meminimalisir dampak pengaruh negatif pada anak tetapi alangkah baiknya seorang orangtua dapat mengamati langsung pergerakan si anak.

e. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap individu merasa senang apabila diberikan suatu penghargaan dan dukungan serta motivasi. Motivasi dapat menjadikan si anak semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dan motivasi juga diberikan agar anak selalu dapat berusaha serta mempertahankan dengan apa yang sudah diperoleh. apabila seorang anak belum berhasil, maka dengan motivasi tersebut dapat membuat anak pantang menyerah dan selalu akan mencoba lagi.

f. Mengarahkan

Orangtua memiliki posisi yang strategis dalam membantu agar si anak dapat memiliki sikap yang disiplin dan dapat dikembangkan sikap disiplin tersebut pada kehidupannya..

2. Bentuk-Bentuk Peran Orangtua

Cara berpikir inilah yang seharusnya sudah mulai dirubah. Seharusnya orang tua sudah mulai ikut berperan aktif dalam rangka meningkatkan prestasi anak disekolah dengan melaksanakan bentuk-bentuk peran sesuai dengan fungsinya. Bentuk-bentuk peran orang tua dapat dikelompokkan menjadi 4 macam yaitu:

a. Orangtua sebagai motivator

Orangtua mempunyai tugas untuk memotivasi dalam mempelajari segala hal. Motivasi yang diberikan bisa dalam bentuk memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan dirumah. dari penjelasan tersebut orangtua sebagai motivator memiliki indicator sebagai berikut:

1. memberikan bimbingan
2. penyediaan fasilitas belajar
3. perhatian dan pengawasan
4. hadiah dan pujian
5. pemberian hukuman

b. OrangTua sebagai Guru

Orangtua sebagai guru memiliki tugas mendidik dan mengajar anak-anaknya. Oleh karena itu orangtua dituntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing dan mengarahkan.

c. Orangtua sebagai penegak disiplin.

Orangtua bertugas menanamkan dan menegakkan kedisiplinan. Pendisiplinan terhadap anak sangat penting, namun bukan berarti pendisiplinan yang kaku. Anak perlu dibiasakan dalam hidup keteraturan. Hubungannya dengan usaha peningkatan prestasi.⁵

d. Orangtua sebagai pengontrol

Orangtua hendaknya selalu mengikuti perkembangan prestasi anak serta mengontrol perilakunya yang baik di rumah maupun di sekolah dengan melakukan pendekatan informasi dan kelompok informasi dan kelompok musyawarah antara guru dan orangtua.

Dengan demikian orang tua dapat mengetahui sebab-sebab dari maju mundurnya prestasi anak serta dapat menyikapi problem yang dihadapi anak secara bijak. dan pada penjelasan diatas dijelaskan pada surat lukman ayat 13,14 dan 19.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِأَبْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ

لُظْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

⁵Ahmad, *Psikologi Pendidikan Bentuk Peran OrangTua*, (Yogyakarta:RosdaKarya1993)

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, ”Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.”

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلَهُ فِي عَامَيْنِ

أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.”

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَاغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ

الْحَمِيرِ ﴿١٥﴾

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.⁶

B. Pengawasan Belajar Anak

1. Pengertian Belajar Anak

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik bentuk

⁶Renaldi, *Peran Orang Tua Untuk Keberhasilan Anak Di Sekolah*(Jakarta:RosdaKarya 2000)h, 34

pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari

Belajar dapat juga diartikan sebagai segala aktivitas psikis yang dilakukan oleh setiap individu sehingga tingkah lakunya berbeda antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan tingkah laku atau tanggapan, karena adanya pengalaman baru, memiliki kepandaian/ ilmu setelah belajar, dan aktivitas berlatih. dan berikut penjelasan menurut beberapa para ahli yaitu

a. M. Sobry Sutikno

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

b. Thursan Hakim

Menurut Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya.

c. Skinner

Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.⁷

d. C. T. Morgan

Menurut C. T. Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.

2. Pengertian Pengawasan belajar Anak

Pengawasan berasal dari kata awas yang berarti memperhatikan dengan baik (waspada). Sedangkan orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu serta merupakan hasil dari suatu pernikahan yang sah.

Pengawasan orangtua berarti mengontrol atau mengawasi aktivitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, karena tanpa ada pengawasan yang berkelanjutan dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan ini biasanya diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak dalam menunjang aktivitas belajar, dan lain-lain. Dengan demikian anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal.⁸

⁷Anisha, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Jakarta, Rosdakarya, 2010) h.9

⁸Anisah, Ani sitti. *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Garut. 2011. Vol. 5, No. 1: 70-78

Orangtua adalah pusat kehidupan jasmani dan rohani anak dan sebagai penyebab berkenalnya dengan dunia luar maka setiap reaksi emosi anak dan pemikiran terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya dahulu. Pendapat lain mengatakan “Orangtua adalah guru pertama bagi anaknya, sedangkan hubungan guru dengan muridnya sama dengan orang tua dengan anaknya.

Menurut Leving dalam Ithroni, mengatakan bahwa pengawasan orang tua adalah suatu keberhasilan anaknya antara lain ditunjukkan dalam bentuk perhatian terhadap kegiatan pelajaran di sekolah dan menekankan arti penting pencapaian prestasi oleh sang anak, tapi disamping itu orang tua perlu menghadirkan pribadi sukses yang dapat dijadikan teladan bagi anak.

Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Henderson dan Mapp tahun 2002; *National Standards For Parent/Family Involment Programs*, membuktikan bahwa pengawasan orangtua dalam pendidikan anak-anaknya di rumah berhubungan dengan, (1) Potensi anak, (2) perilaku anak, (3) budaya.

Pengawasan orangtua di rumah terhadap prestasi belajar anak merupakan suatu keharusan yang dilakukan oleh orangtua dalam rumah tangga, baik yang dilakukan sengaja ataupun tidak di sengaja sebagaimana yang diungkapkan oleh Atmaja, bahwa: Hendaknya orangtua berhenti berhati lemah mengawasi anak-anaknya tetapi berhati kuat dalam mendidiknya. Dengan demikian, orangtua merupakan peletakkan pertama

atau peletakan dasar bagi perkembangan pendidikan anak, karena orangtua yang selalu memperhatikan kebutuhan dan mengawasi anak-anaknya dalam memperlancar kegiatan proses belajar anak baik dirumah maupun di sekolah sehingga anak dapat berprestasi di sekolah. Dalam hal ini orangtua telah diketahui bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan pertama dan utama bagi anak, maka suasana rumah tangga juga harus memperhatikan kebutuhan anak dalam menciptakan suasana emosional anak yang baik.

Anak merupakan tumpuan dan harapan di masa depan, maka orangtua senantiasa memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anaknya serta mengubah perilaku anak-anaknya. Semua orangtua berperan aktif dalam pendidikan anak dan ingin melihat anaknya berhasil di sekolah, oleh karena itu, keluarga mempunyai tugas fundamental dalam mempersiapkan anak bagi peranannya dimasa depan. Dasar-dasar perilaku, sikap hidup dan berbagai kebiasaan ditanamkan kepada anak sejak dalam lingkungan keluarga, semua yang menjadi landasan bagi perkembangan pribadinya itu tidak mudah berubah. Oleh sebab itu, penting sekali diciptakan lingkungan keluarga yang baik, dalam arti menguntungkan bagi kemajuan prestasi belajarnya yang baik dan perkembangan pribadi anak serta mendukung terciptanya tujuan pendidikan yang dicita-citakan.⁹

⁹ Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2002. Cet. II) h . 9

3. Tujuan Pengawasan Belajar Anak

Tujuan pengawasan belajar anak yaitu merupakan salah satu bagian terpenting tugas sebagai orangtua agar anak selalu terkontrol ketika melakukan pembelajaran dan tidak melakukan penyelewengan atau hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan anak ketika belajar.

Adapun tujuan pengawasan terhadap belajar anak yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui perkembangan belajar anak
- b. Memotivasi anak agar giat dalam belajar dan anak akan focus dengan pembelajarannya.
- c. Memberikan arahan terhadap anak ketika proses pembelajaran berlangsung agar anak dapat memahami materi yang dipelajarinya
- d. Orangtua dapat mengetahui bagaimana kondisi, sikap atau mental seorang anak ketika anak tersebut menghadapi suatu kesulitan ketika belajar
- e. Orangtua dapat mengetahui bagaimana keinginan atau semangat anak terhadap suatu pembelajaran yang dipelajari oleh anak tersebut
- f. Menciptakan suasana keterbukaan antara anak dengan orangtua apabila anak mulai mengalami kesulitan dalam belajar
- g. Memberikan opini atau pendapat ketika anak melakukan kesalahan ketika belajar¹⁰

¹⁰ Fitriyana. *Belajar dan pembelajaran* ,Indonesia. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .:(Jakarta:rineka cipta,1993) h.124

4. Bentuk-Bentuk Pengawasan Belajar Anak

Perhatian orangtua terhadap anak terutama dalam hal pendidikan sangat penting. Terlebih lagi yang difokuskan adalah perhatian orangtua terhadap aktivitas belajar yang dilakukan anak sehari-hari dalam kapasitasnya sebagai pelajar (penuntut ilmu), yang kelak akan diproyeksikan sebagai pemimpin masa depan. Bentuk perhatian/pengawasan orang tua terhadap belajar anak dapat berupa :

a. Pemberian Bimbingan Dan Nasihat

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anaknya untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya secara bijaksana. Memberikan bimbingan kepada anak merupakan kewajiban orang tua.¹¹

Memberikan nasihat berarti memberi saran-saran untuk anak dapat memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan pikiran. Nasihat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka kesadaran akan hakikat sesuatu serta mendorong mereka untuk melakukan suatu perbuatan yang baik

b. Pemberian motivasi dan penghargaan.

Sebagai pendidik yang utama dan yang pertama, orang tua hendaknya juga mampu memberikan motivasi atau dorongan agar anak lebih giat dalam belajar

¹¹Rindi Kusuma, *Macam-Macam Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013) h ,32

c. Pemenuhan kebutuhan belajar anak.

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar. Seperti ruang belajar, seragam sekolah, buku, alat tulis, dan sebagainya".¹²

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Anak

Berikut ini beberapa faktor yang mempengaruhi belajar antara lain:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar berikut ini beberapa internal yang mempengaruhi belajar pada anak yaitu:

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat..

2) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, kematangan dan kelelahan. Untuk mendapatkan penjelasan tentang kedua faktor tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Inteligensi

¹²Panen, Paulina Anonimous, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta 2007) h 7

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari:- kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif. Mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif.- Mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

b) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa,

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu.

b. Faktor Eksternal Yang Mempengaruhi Belajar Anak

Faktor-faktor eksternal, yaitu faktor dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orangtua, sekolah, dan masyarakat."¹³

Dari pemaparan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa orangtua merupakan tempat anak mendapatkan pendidikan, pembinaan dan pengetahuan-pengetahuan lainnya.Jadi orangtua harus menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya supaya tujuan pendidikan dapat di raih dengan baik dan orangtua juga memberikan nasehat serta dorongan kepada anak supaya dapat memiliki semangat belajar yang baik.

¹³ Depdiknas, Kurikulum Sastra Indonesia *Respons dan Analisis*, (Jakarta: Depdikbud, 2003),Op.cit,h 65-68

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan obyek yang di teliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data – data, kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian terdiri dari dua sumber yaitu berupa data primer dan data sekunder.¹

1. Data Primer

Data Primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber {tidak melalui perantara} yaitu berupa data dari salah satu orangtua anak melalui literatur-literatur pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaian antara teks dengan realitas berdasarkan

¹ Sugiyono, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung Alfabeta), 2014: h 10

berbagai macam tinjauan ilmiah. Data primer atau data utama dalam penelitian ini adalah wawancara dengan tiga orangtua dari anak usia SD yang ada di desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur diantara sumber primer tersebut adalah bapak Suraji dan ibu Eka, bapak Erwindo dan ibu Yuli, dan ibu Kurnia dan bapak Dodi

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang diperoleh peneliti dengan secara tidak langsung melalui media perantara {diperoleh dari pihak lain} dan data tersebut diperoleh dari lembaga atau aparatur desa tersebut. Data sekunder itu juga berupa suatu bukti atau laporan historis yang telah tersusun pada arsip atau didalam documenter.

C. Tehnik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber sumber non-manusia (non-human source of information²), seperti dokumen, dan rekaman (record) yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut; Penciptaan rapport, Pemilihan

²Semiawan *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 2006, 6.

informan, Pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara³

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung dengan bapak Suraji dan ibu Eka, bapak Erwindo dan ibu Yuli, dan ibu Kurni dan bapak Dodi, Adapun macam-macam wawancara terbagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur yang sistematis untuk menggali suatu informasi mengenai responden.
- b. Wawancara semi terstruktur adalah suatu wawancara yang mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka dan metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber.
- c. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman.⁴

2. Metode Observasi atau survey (pengamatan)

Dalam Selain wawancara, observasi atau survey juga merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data yang sangat penting dalam metode

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta), 2017. h 5

penelitian kualitatif. Observasi juga merupakan bagian dalam pengumpulan suatu data. Observasi juga berarti mengumpulkan data dengan secara langsung ketika dilapangan. Sedangkan Zainal Arifin menjelaskan observasi yaitu suatu proses yang ada didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. adapun macam macam observasi atau survey yaitu:

- a. survei demografi adalah suatu penelitian yang memberikan wawasan tentang usia responden.
- b. survei evaluasi adalah survey yang digunakan untuk menilai situasi atau responden.⁵

3. Metode Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa didapatkan dengan melalui sebuah fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat cinderamata, serta jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Data tersebut berupa dokumen seperti ini bisa digunakan untuk menggali suatu informasi yang terjadi dimasa lalu. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak ada maknanya. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan

⁵Zainal Arifin, *Metode Penelitian*, (Bandung, 2018), h 9

dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut. Adapun jenis documenter yaitu otobiografi dan dokumen pemerintah atau swasta.⁶

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam teknik pemeriksaan data ini terdapat empat kriteria dan empat pemeriksaan, sebagaimana tertera pada tabel dibawah ini

1. Perpanjangan KeikutSertaan

Perpanjangan Keikut Sertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: pertama, gangguan dari dampak peneliti pada konteks; kedua, membatasi kekeliruan peneliti; ketiga, mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.⁷

2. Ketekunan Pengamatan

Yang dimaksud dengan Ketekunan Pengamatan adalah teknik Pemeriksaan Keabsahan Data berdasarkan “Seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan.” “Ketekunan” adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian.

⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Cet, 11 (Jakarta: Rineka Cipta, 1197), h 39.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber

a. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Pengecekan Sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengupload hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data.

Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran; kedua, diskusi dengan teman sejawat ini

memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hepotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.⁸

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperolehh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis metode kualitatif. Proses analisis data pada penelitian kualitatif dibagi menjadi analisis sebelum di lapangan dan analisis data di lapangan.⁹

Menurut Sugiyono analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Menurut Sugiyono (2016:246) mengemukakan teknik analisis data merupakan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung Alfabetha 2014)h 9-253

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung Alfabetha 2014), h 246.

aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. sehingga Aktivitas dalam analisis data penelitian ini yaitu : Data Reduction (Reduksi Data). Data Display (Penyajian Data), Conclusion.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Menurut Sugiyono data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal penting, lalu dicari tema dan polanya..

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya.

3. Conclusion Drawing/ Verification.

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Menurut Sugiyono Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada .temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang – remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual, atau intraktif, hipotesis atau teori.

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.

Selanjutnya Sugiyono mendefinisikan pengertian analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari.¹⁰

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (2016) h 253

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Desa labuhan ratu IX merupakan desa yang terletak dikecamatan labuhan ratu kabupaten lampung timur desa tersebut desa yang sangat berkembang di wilayah kecamatan labuhan ratu dan desa yang memiliki banyak potensi,potensi tersebut yaitu:potensi umum,sumber daya air,sumber daya manusia,kelembagaan,serta sarana dan prasarana.desa labuhan ratu IX memiliki luas wilayah yang cakupannya sangat luas serta kaya akan wisata alam yang ada didesa tersebut.

2. Sejarah Singkat Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Desa Labuhan Ratu IX mulanya Dusun IV, Desa Labuhan Ratu VI atau lebih terkenal dengan sebutan Desa Proyek Pancasila yang dipimpin oleh Kepala Desa Bapak PRAYITNO dan pada waktu itu Dusun IV dibuka oleh Tokoh dari Kecamatan Batang Hari dan dari kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Tengah dan Dusun IV Tersebut diberi Nama “PLANG IJO “ yang artinya sebagai tanda pembatas antara lahan pertanian dengan batas Taman Nasional Way Kambas.

Dan berjalannya waktu demi pemerataan Pembangunan maka teretuslah gagasan para tokoh dan Perangkat Desa Labuhan Ratu VI bahwa Dusun IV akan diajukan menjadi Desa Persiapan. Pada Tanggal 04 April 2005 telah diresmikan menjadi Desa Labuhan Ratu IX oleh Bapak Bupati Lampung Timur Hi.BAHUSIN, Sekaligus dilantik pejabat Kepala Desa persiapan Labuhan Ratu IX dengan luas wilayah 820,29 Ha. setelah berjalan secara sama dengan Desa-desa yang ada di Kecamatan Labuhan Ratu secara hak dan kewajiban, maka pada hari Selasa Tanggal 11 Desember 2007 telah diresmikan menjadi Desa Difinitif yaitu Desa Labuhan Ratu IX oleh Bapak Bupati Lampung Timur Hi.SATONO, SH, SP.

Dengan demikian Desa Labuhan Ratu IX sudah menjadi sebuah Desa yang sejajar dengan Desa-desa yang ada diwilayah Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dalam memacu perkembangan pembangunan secara utuh dan kesinambungan.

3. Visi Misi Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Viai misi Desa Labuhan Ratu IX merupakan visi misi calon kepala Desa terpilih,juga diintegrasikan dengan keinginan bersama masyarakat Desa dimana proses penyusunannya dilakukan secara partisipatif mulai dari tingkat dusun sampai dengan tingkat Desa.Adapun visi misi dari desa labuhan ratu IX yaitu

a. visi Desa Labuhan Ratu IX

“Terwujudnya Desa Labuhan Ratu ix SEBAGAI Des penyangga wisata dengan tat kelola pemerintahan yangbaik dan bersih menuju masyarakat yang adi,makmur dan sejahtera.”

b. Misi Desa Labuhan Ratu IX

- 1) Mewujudkan kesenian Desa Labuhan Ratu IX dan produk unggulan Desa sebagai daya tarik Desa penyangga wisata taman nasional way kambas
- 2) Melakukan reformasi system kinerja aparaturn pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka,dan bertanggungjawab sesuai dengan Peraturan perundang-undangan.
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik,ekonomi,pendidikan,kesehatan,kebudayaan serta olahraga.
- 5) Mewujudkan keamanan dan ketertiban dilingkungan desa Labuhan Ratu IX serta meningkatkan kehdupan yang harmonis ,tolern,saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Labuhan Ratu IX.

**4. Struktur Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu
Kabupaten Lampung Timur**

Adapun struktur desa Labuhan Ratu IX yaitu sebagai berikut:

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Ermanita p	Braja G.11- 05-1985	S2	KEPALA DESA
2	Royan R	Purwodadi,02 -09-1990	S2	SEKERTARIS DESA
3	Sigit tri S	Lab Ratu VI,28-10- 1986	SMK	KASI PEMERINTAHAN
4	Nasrul A	Rabala 1,24- 04-1988	SMK	KASI PEMBANGUNAN
5	Imam S	Srikaton,16- 01-1978	SMA	KASI KESRA
6	Adi Rahayu	Lab Rati VI,,17-02- 1987	SMK	KAUR UMUM
7	Anggun R	Lab Ratu VI,04-07- 1998	SMK	KAUR ADMINISTRASI
8	Anjas A	Lab Ratu VI,18-06- 1998	SMA	KAUR KEUANGAN
9	Febri S	Lab Ratu VI,07-02- 1989	SMK	KEPALA DUSUN 1
10	Heri S	Lab Ratu VI,21-01- 1986	SMK	KEPALA DUSUN II
11	Budi W	Lab Ratu	SMK	KEPALA DUSUN III

		VI,20-11-1989		
12	Sigit S	Lampung,13-08-1985	SMK	KEPALA DUSUN IV
13	Bima Kurniadi	Lab Ratu VI,22-05-1999	SMK	OPERATOR WEBSITE

5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Keadaan sarana dan prasarana di desa labuhan eatu IX dapat dikelompokkan yaitu sebagai berikut:

A.Prasarana dan Sarana Transportasi

1. Prasarana Transportasi Darat

Jenis Sarana dan Prasarana	Baik (km atau unit)	Rusak (km atau unit)
1.1. Jalan Desa / Kelurahan		
Panjang jalan aspal	1,1	-
Panjang jalan macadam	5	-
Panjang jalan tanah	2	-
Panjang jalan sirtu	1,5	-
Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.2.Jalan antar Desa/Kelurahan/Kecamatan		
Panjang jalan aspal	2	-
Panjang jalan macadam	-	-
Panjang jalan tanah	-	-

Panjang jalan sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.3.Jalan Kabupaten yang melewati Desa/Kelurahan		
Panjang jalan aspal	2	-
Panjang jalan macadam	-	-
Panjang jalan tanah	-	-
Panjang jalan sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.4.Jalan Provinsi yang melewati Desa/Kelurahan		
Panjang jalan aspal	2	-
Panjang jalan macadam	-	-
Panjang jalan tanah	-	-
Panjang jalan sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
1.5.Panjang jalan Negara		
Panjang jalan aspal	-	-
Panjang jalan macadam	-	-
Panjang jalan tanah	-	-
Panjang jalan sirtu	-	-
Panjang jalan konblok/semen/beton	-	-
Jumlah Total	13,6	-

2. Sarana Transportasi Darat

Bus umum	Tidak Ada
Truck umum	Ada 5 unit
Angkutan Per-Desa/Kelurahan	Tidak Ada
Ojek	Tidak Ada
Delman/bendi/cidomo	Tidak Ada
Becak	Tidak Ada
Kereta api	Tidak Ada

B. Prasarana Komunikasi dan Informasi

1. Telephon

Telephon umum	Tidak Ada
Wartel	Tidak Ada
Warnet	Tidak Ada
Jumlah pelanggan Telkom	- Orang
Sinyal Telephon Seluler/Handphone	Ada/tidak

2. Kantor Pos

Kantor Pos	Ada/tidak - unit
Kanotr Pos Pembantu	Ada/tidak - unit
Tukang Pos	Ada/tidak - orang

3. Radio / TV

C. Prasarana Air Bersih dan Sanitasi

1. Prasarana air bersih

Jumlah sumur Bor	8 unit
Jumlah sumur gali	250 unit
Jumlah hidran umum	- unit
Jumlah PAH	- unit
Jumlah tangki air bersih	- unit
Jumlah embung	- unit
Jumlah mata air	- unit
Jumlah bangunan pengolahan air bersih/air minum	- unit

2. Sanitasi

Saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Ada/
Sumur resapan air rumah tangga	- rumah
Jumlah MCK	450 unit
Jumlah pemilik jamban keluarga	490 KK
Kondisi saluran drainase/saluran pembuangan air limbah	Baik/rusak - unit

D. Prasarana dan Sarana Pemerintahan

1. Prasarana dan sarana Pemerintahan Desa/Kelurahan

Gedung Kantor	Ada
Kondisi	Baik
Jumlah ruang kerja	3 ruang
Balai Desa/Keluarahan/sejenisnya	Ada
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telephon / HP	Tidak Ada
Rumah dinas Kepala Desa/Lurah	Tidak ada
Rumah dinas Perangkat Desa/Kelurahan	Tidak ada
Spdy VP	Ada
Inventaris dan alat tulis Kantor	
Meja	10 buah
Kursi jog	1 set
Laptop	1 buah
Computer	1 buah
Kalkulator	1 buah
Mesin jahit	- buah
Almari	2 buah
Podium	- buah
Kursi rapat dll	80 buah

Administrasi Pemerintahan Desa/Kelurahan	
Buku data peraturan Desa	Ada
Buku Keputusan Kepala Desa	Ada
Buku administrasi kependudukan	Ada
Buku data inventaris Desa	Ada
Buku data Aparat Pemerintahan Desa	Ada
Buku data tanah milik Desa/tanah kas Desa	Ada
Buku administrasi pajak dan retribusi	Ada
Buku agenda ekspidisi	Ada
Buku profil Desa	Ada
Buku data induk penduduk	Ada
Buku rekapitulasi jumlah penduduk akhir bulan	Ada
Buku registrasi pelayanan penduduk	Ada
Buku data penduduk sementara	Ada
Buku anggaran penerimaan	Ada
Buku pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada
Buku kas umum	Ada
Buku kas pembantu penerimaan	Ada
Buku kas pembantu pengeluaran rutin dan pembangunan	Ada
Buku data lembaga kemasyarakatan Desa	Ada

2. Prasarana dan sarana Badan Permusyawaratan Desa / BPD

Gedung Kantor	Ada
Ruangan Kerja	Ada
Balai BPD	-
Kondisi	Baik
Listrik	Ada
Air bersih	Ada
Telephon / HP	Ada
Inventaris dan alat tulis kantor	
Jumlah mesin tik	-
Jumlah meja	2 buah
Jumlah kursi	5 buah
Jumlah almari arsip	1 buah
Computer	-
Mesin fax	-
Adminsitration BPD	
Buku data anggota BPD	Ada
Buku administrasi kegiatan BPD	Ada
Buku kegiatan BPD	
Buku himpunan Peraturan Desa yang ditetapkan BPD dan Kepala Desa	Ada

E. Prasarana dan Sarana Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kel

Gedung/kantor Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa LPMD	Ada
Peralatan Kantor, computer, fax	Ada
Mesin tik	-
Almari arsip	Ada
Buku administrasi Lembaga Kemasyarakatan	Ada - jenis
Jumlah meja	Ada 8 unit
Jumlah kursi	Ada 80 buah
PKK	
Gedung / kantor PKK	Ada
Peralatan kantor/ATK/inventaris	Ada
Kepengurusan	Ada dan aktif
Buku administrsi PKK	Ada 5 jenis
Buku kegiatan PKK	Ada
Jumlah kegiatan	Ada 5 jenis

F. PRASARANA PERIBADATAN

Jumlah masjid	2 unit
Jumlah Langgar/surau/mushola	5 unit
Jumlah gereja Kristen Protestan	- unit
Jumlah Gereja Katholik	- unit
Jumlah Wihara	- unit
Jumlah Pura	- unit
Jumlah Klenteng	- unit

G. PRASARANA OLAHRAGA

Lapangan sepak bola	1 tempat
Lapangan bulu tangkis	1 tempat
Meja pingpong	- Buah
Lapangan tennis	- tempat
Lapangan voly ball	3 tempat
Lapangan golf	- tempat
Pacuan kuda	- tempat
Arum jeram	- tempat
Lapangan basket	- tempat
Pusat kebugaran	- tempat
Gelanggang remaja	- tempat

H. PRASARANA DAN SARANA KESEHATAN

1. Prasarana Kesehatan

Rumah Sakit Umum	- Unit
Puskesmas	- Unit
Puskesmas Pembantu	- Unit
Polindes / Poskesdes	1 Unit
Apotik	- Unit
Posyandu	1 Unit
Jumlah rumah/kantor praktek Dokter	- Unit
Rumah Bersalin	1 Unit
Balai Kesehatan Ibu dan Anak	1 Unit
Rumah Sakit Mata	- Unit

2. Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kesehatan	2 orang
Jumlah Dokter	- orang
Jumlah Bidan	2 orang
Jumlah Perawat	- orang
Jumlah Manteri Kesehatan	- orang
Jumlah dukun bayi terlatih	1 orang
Jumlah dukun pijat	6 orang

I. Prasarana dan Sarana Pendidikan

Gedung Kampus Perguruan Tinggi Negeri	- unit
Gedung Kampus Perguruan Tinggi Swasta	- unit
Gedung SMA / sederajat	- unit
Gedung SMP / sederajat	1 unit
Gedung SD / sederajat	1 unit
Gedung TK	1 unit
Gedung tempat bermain anak	1 unit
Jumlah lembaga pendidikan Agama	3 Unit
Jumlah perpustakaan keliling	-
Perpustakaan Desa	1 Unit
Taman Baca	1 Unit

J. Prasarana Energi dan Penerangan

Listrik PLN	... Unit
Diesel umum	- Unit

6. Letak Geografis Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Adapun potensi dasar dan secara geografis Desa Labuhan Ratu IX

Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur sebagai berikut :

1. Luas Wilayah : 820,29 Ha
2. Jumlah Penduduk : 1.693 jiwa
 - a. Laki – laki : 846 jiwa
 - b. Perempuan : 847 jiwa
 - c. Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 520 KK

3. Batas – batas Wilayah :
- a. Sebelah Utara dengan : Desa Rajabasa Lama I dan TNWK
 - b. Sebelah Selatan dengan : Desa Labuhan Ratu VI
 - c. Sebelah Timur dengan : Taman Nasional Way Kambas
 - d. Sebelah Barat dengan : Desa Rajabasa Lama I

Secara administrasi Desa Labuhan Ratu IX membawahi 4 (Empat) Dusun dan 14 Rukun Tetangga (RT). Dalam rangka mengendalikan dan mengkoordinasikan roda Pemerintahan dan Pembangunan, maka Pemerintahan Desa Labuhan Ratu IX belum pernah ada pergantian Kepala Desa

B.Deskripsi Dan Hasil Penelitian

1. Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa LabuhanRatu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

Secara istilah peran yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan.Peran memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status).Peran dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang didalamnya lebih mengacu pada penyesuaian suatu proses yang terjad

Orangtua merupakan pendidik serta pengasuh untuk anaknya Orangtua juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam keluarga anak –anaknya,karena dalam sebuah keluarga peran orangtua itu peran

yang terpenting bagi seorang anaknya dan orang-orang tua dapat mengenalkan serta membentuk suatu potensi-potensi dasar anak dengan baik, baik itu dari potensi agama, budayanya, serta potensi lainnya yang dimiliki seorang anak atau yang tertanam di dalam diri anak tersebut

Pengawasan orang tua berarti mengontrol atau mengawasi aktivitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, karena tanpa ada pengawasan yang berkelanjutan dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan ini biasanya diutamakan dalam masalah belajar. Dengan cara ini orang tua akan mengetahui kesulitan apa yang dialami anak, kemunduran atau kemajuan belajar anak, apa saja yang dibutuhkan anak dalam menunjang aktivitas belajar, dan lain-lain. Dengan demikian anak dapat meraih hasil belajar yang maksimal

Berdasarkan hasil penelitian tahap awal, peneliti melakukan observasi awal mengenai bagaimana peran orang tua dalam pengawasan belajar anak di desa Labuhan Ratu IX. Pentingnya peran orang tua dalam pengawasan belajar anak dalam setiap pembelajaran pemicu utama keberhasilan belajar anak yaitu orang tua karena orang tua mampu memberikan bagaimana agar anak memiliki semangat untuk belajar. Hal tersebut juga diungkapkan oleh salah satu orang tua anak yang ada di desa Labuhan Ratu IX bahwa Setiap orang tua harus memiliki berbagai macam cara untuk memberikan motivasi atau semangat kepada anak agar anak dapat fokus dan giat untuk melakukan pembelajaran saat di rumah.

Adapun temuan peneliti yang berkenaan dengan peran orangtua dalam pengawasan belajar anak di desa labuhan ratu IX yaitu:

a. Mendampingi

Berikut hasil wawancara yang penulis lakukan dengan orangtua anak di desa labuhan ratu ix yaitu adalah:menurut bapak Suraji setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya.tetapi Sebagian orangtua ada yang bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga

Menurut ibu eka orangtua dalam mendampingi seorang anaknya tidak sepenuhnya dan oleh sebab itu orangtua mendampingi ketika orangtua memiliki waktu atau pada malam hari saat orangtua tidak memiliki kegiatan atau banyaknya aktivitas.

Menurut bapak dododi dalam mendampingi anak ketika belajar tidak 100% mendampingi artinya orangtua selalu memiliki keterbatasan untuk mendampingi anak ketika belajar dirumah sehingga anak lebih banyak melakukan belajar dengan sendiri.

Menurut ibu kurnia bahwa orangtua mendampingi anak saat belajar tidak sepenuhnya orangtua hanya mendampingi anak ketika memiliki waktu luang dan orangtua tidak memiliki aktivitas atau sedang melakukan pekerjaan maka jika ingin orangtua mendampingi anak 100% dan maksimal maka ketika ingin mendampingi anak banyak orangtua yang melakukan pada malam hari.

Menurut bapak erwindo mendampingi anak ketika belajar adalah hal yang terpenting namun kebanyakan orangtua tidak sepenuhnya melakukan hal tersebut dikarenakan orangtua yang memiliki banyaknya aktivitas dan pekerjaan sehingga membuat anak untuk melakukan pembelajaran dirumah dengan sendiri.

Menurut ibu yuli ketika anak melakukan kegiatan belajar di rumah orangtua hendaknya selalu mendampingi agar prosesnya berjalan dengan baik dan terkontrol namun kebanyakan orangtua tidak melakukan hal tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dari 6 orangtua dari anak yang ada di desa labuhan ratu ix bahwasanya orangtua dapat mendampingi anak belajar ketika malam hari karena anak belajar dirumah tidak hanya pada siang hari saja melainkan pada malam hari anak melakukan pembelajaran sehingga orangtua dapat mendampingi sepenuhnya tidak hanya mengawasi saja proses pembelajaran anak melainkan juga dapat mengontrol jalannya kegiatan belajar yang dilakukan anak dengan baik. ¹

b. Menjalin Komunikasi

Menurut ibu Eka komunikasi adalah suatu hal penting dalam hubungan orangtua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan

¹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Suraji, Hari Sabtu Tanggal 15 Oktober Pukul 14:55

Hasil Wawancara Dengan Ibu Eka , Hari Sabtu Tanggal 15 Oktober Pukul 15:45 WIB

yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon masing-masing pihak.melalui komunikasi tersebut.

Menurut bapak suraji menjalin komunikasi yaitu harus baik agar anak dapat melakukan komunikasi yang baik juga kepada orangtua sehingga anak dapat melakukan pendekatan dan menkomunikasikan kesulitan anak terhadap pembelajaran dengan leluasa tidak ada memilkiki rasa takut.

Menurut bapak dodu menjalin komunikasi antara anak dan orangtua memiliki adanya rasa timbale balik diantara keduanya sehingga anak dapat lebih senang ketika menyampaikan tentang apa yang dikeluhkan si anak dan kesulitan belajar apa yang dialami anak.

Menurut ibu kurnia menjalin komunikasi mrupakan hal yang terpenting jadi antara anak dan orangtua harus memiliki keterbukaan pendapat sehingga anak selalu berkomunikasi dengan baik baik itu komunikasi tentang kesulitan belajar ataupun hal lainnya.

Menurut bapak erwindo menjalin komunikasi antara anak dan orangtua yaitu dengan adanya kerjasama yang baik sehingga orangtua dapa memeberikan saran yang baik ketika si anak melakukan komunikasi dengan orangtuanya tentang apa yang dialami anak ketika kesulitan belajar.

Menurut ibu yuli menjalin komunikasi antara anak dan orangtua harus dilakukan agar orangtua dapat memahami apa yang diingiunkan anak dan orangtua juga dapat mengetahui kesulitan kesulitan belajar apa yang dialami anak jadi komunikasi antara anak dan orangtua harus dibangun dengan baik agar orangtua dapat membantu kesulitan belajar yang dialami anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dari 6 orangtua dari anak yang ada di desa labuhan ratu ix bahwasanya orangtua diharuskan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik antara orangtua dan anak agar anak akan mudah berbicara untuk meminta bantuan kepada orangtuannya ketika anak tidak bisa atau mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas mata pelajaran yang diberikan dari sekolah ketika dikerjakan dirumah.

c. Memberikan Kesempatan

Menurut bapak Dodi orangtua perlu memberikan kesempatan pada anak. karena kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan orangtua terhadap anak. dan kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan.²

Ibu kurnia mengatakan bahwa memberikan kesempatan untuk anak sanga perlu untuk dilakukan agar anak dapat mengungkapkan apa yang dipikirkan tentang kesulitan belajarnya

² Wawancara Dengan Bapak Dodi, Hari Minggu Tanggal 16 Oktober Pukul 18:41 WIB

Bapak suraji menjelaskan bahwa memberikan kesempatan terhadap anak ketika melakukan pembelajaran adalah langkah awal mengajarkan anak untuk mandiri tidak bergantung dengan orangtuanya

Menurut ibu eka memberikan kesempatan terhadap anak yaitu agar anak dapat belajar berfikir kreatif agar mudah memecahkan, mengambil tindakan ketika kesulitan dalam belajarnya.

Bapak erwindo menjelaskan bahwa memberikan kesempatan terhadap anak yaitu merupakan salah satu langkah optimalisasi stimulus perkembangan terhadap anak.

Menurut ibu yuli dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar yaitu agar anak lebih memiliki kepercayaan diri dengan kemampuan berpikirnya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dari 6 orangtua dari anak yang ada di desa labuhan ratu ix bahwasanya orangtua harus memberikan kesempatan belajar terhadap anak dapat melakukan pembelajaran yang baik,berpikir kreatif,dan dapat menyelesaikan permasalahan kesulitan belajar dengan sendirinya.

d.Mengawasi

Menurut ibu Kurnia pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak tetap dapat dikontrol dan diarahkan.pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan melihat-lihat gerak gerik si anak dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi yang baik dan keterbukaan seseorang anak terhadap orangtuanya.

Menurut bapak dodri mengawasi adalah salah satu tugas terpenting orangtua terhadap anaknya oleh sebab itu orangtua dapat terkontrol ketika melakukan kegiatan belajar dengan adanya pengawasan tersebut anak akan fokus dalam melakukan pembelajaran ketika dirumah.

Bapak suraji mengatakan bahwa mengawasi anak ketika belajar dirumah yaitu orangtua tidak sepenuhnya mengawasi dan orangtua hanya mengawasi anak belajar ketika dimalam hari atau saat orangtua tidak memiliki kegiatan ataupun aktivitas lainnya sehingga anak melakukan pembelajaran dirumah dengan sendiri.

Ibu eka mengatakan bahwa mengawasi anak adalah yang terpenting yang dilakukan orangtua agar kegiatan belajarnya terarah dan terkondisikan dan belajarnya tidak dengan bermain.

Bapak erwindo mengatakan pengawasan dilakukan agar ana dapat terarah proses belajarnya ketika dirumah anak dapat lebih dekat terhadap orangtuanya lebih sering untuk berinteraksi terhadap anak sehingga orangtua dapat memvbantu kesulitan belajar anaknya.

Ibu yuli mengatakan bahwa pengawasan orangtua terhadap anak harus dilakukan agar anak lebih fokus dalam melakukan belajar dirumah

Berdasarkan hasil wawancara penulis di atas dari 6 orangtua dari anak yang ada di desa labuhan ratu ix bahwasanya orangtua dapat melakukan pengawasan kepada anak agar kegiatan belajarnya terfokusian dan ketika anak sedang melakukan pembelajaran dirumah orangtua dapat menemani anak agar anak dapat mudah bertanya ketika mengalami kesulitan saat mengerjakan pr atau tugas yang diberikan dari sekolah untuk dikerjakan dirumah dan si anak tidak akan merasa kebingungan dan lebih fokus belajarnya jika orangtuanya ada didekatnya saat belajar dan orangtua dapat mengontrol tingkat kemampuan berfikirnya serta bagaimana cara belajarnya apakah anak hanya fokus terhadap belajarnya atau belajarnya dengan bermain.³

³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Kurnia, Hari Minggu Tanggal 16 Oktober Pukul 16:14 WIB

e.Mendorong Atau Memberikan Motivasi

Bapak Erwindo mengatakan bahwa motivasi merupakan keadaan dalam diri seorang anak yang mendorong perilaku ke arah tujuan yang baik sehingga anak memiliki motivasi. Motivasi bisa muncul dari diri individu (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Setiap anak merasa senang apabila diberikan suatu penghargaan dan dukungan serta motivasi. Motivasi dapat menjadikan si anak semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dan motivasi juga diberikan agar anak selalu dapat berusaha serta mempertahankan dengan apa yang sudah diperoleh. apabila seorang anak belum berhasil, maka dengan motivasi tersebut dapat membuat anak pantang menyerah dan selalu akan mencoba.

Motivasi untuk anak dari orangtua selain diberikan suatu penghargaan atau hadiah salah satunya yaitu lebih mendekatkan diri kepada si anak ketika orangtua dekat dengan si anak orangtua akan mengajari si anak dan membantu anak ketika anak mengalami kesulitan saat belajar sehingga anak pun memiliki rasa kesenangan untuk berpikir tidak terlalu terbebani pikirannya dengan kesulitan saat belajar dan anak akan selalu giat dalam belajar karena orangtua selain mendampingi orangtua juga membantu. Selain itu juga orangtua memberikan suatu tantangan kepada si anak agar anak selalu melakukan pembelajaran ketika di rumah yaitu dengan cara

memberikan si anak target dalam waktu 3 hari anak harus sudah pandai berhitung.

f.Mengarahkan

Ibu Yuli mengatakan bahwa orangtua memiliki posisi yang strategis dalam membantu anak agar si anak dapat memiliki sikap yang disiplin dan dapat dikembangkan sikap disiplin tersebut pada kehidupannya.

Salah satunya yaitu dengan mengizinkan anak untuk bermain diluar namun orangtua membatasi untuk waktu bermainnya dan anak diharuskan untuk pulang tepat waktu karena harus melaksanakan kegiatan belajarnya dirumah,dengan tujuan tersebut anak dapat tetap fokus akan kegiatan belajarnya dan tidak banyak waktu untuk bermain agar prestasinya baik disekolah karena lebih banyak melakukan kegiatan belajar dirumah dengan orangtuanya dan ketika anak tidak memahami pembelajaran tersebut orangtua menjelaskan dengan detail sehingga anak paham.⁴

⁴ Hasil Wawancara Dengan Bapak Erwindo, Hari Minggu Tanggal 16 Oktober Pukul:15:54 WIB

Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuli, Hari Selasa Tanggal 18 Oktober Pukul 11:32 WIB

2.Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, , melancarkan, menunjang, membantu, mempercepat dan sebagainya terjadinya sesuatu sedangkan yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah semua jenis faktor yang sifatnya menghambat. Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat pada peran orantua dalam pengawasan belajar anak diantaranya yaitu:

a. Faktor Internal

1) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak/kurang lancar pada bagian tertentu.

2).Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal pada peran orangtua dalam pengawasan belajar anak adalah orangtua dapat memberikan semangat,dukungan serta motivasi terhadap anak agar anak dapat melakukan suatu pembelajaran dengan kesenangan dan ketenangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang di laksanakan peneliti dengan judul “Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur”. Berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timu meliputi beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

.Orangtua tidak sepenuhnya melakukan pengawasan terhadap anak ketrika anak melakukan suatu pembelajaran dikarenakan orangtua memiliki banyak kegiatan dan aktivitas lainnya,Namun saat banyaknya aktivitas tersebut pada orangtua orangtua dapat memberikan arahan dan membantu anak ketika anak mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan belajar dirumah.

Dengan adanya pengawasan tersebut dari orangtua anak akan lebih terarah dan fokus saat melakukan pembelajarannya saat dirumah

B.Saran

Saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian adalah :

Sebaiknya orangtua tidak membatasi waktu untuk mengawasi anak ketika belajar dirumah dan orangtua dapat memberikan motivasi serta dorongan terhadap anak agar lebih giat dan fokus ketika belajar dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggun, "Pengertian belajar dan pembelajaran".
(dalam <http://edukasi.kompasiana.com>) diakses tanggal 24 november 2011
- Anonim. KTSP untuk SD. Jakarta: BP Cipta Jaya Anonim. "Pengertian Pembelajaran" (<http://duniabaca.com>). Diakses tanggal 24 November 2011
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT Rineka Cipta 2006
- Antu, Ningsi. *Peran OrangTua dalam Membangun Komunikasi dengan Guru pada Aktivitas Anak* di Kelompok B TK Nusa Indah Kabupaten Gorontalo. Universitas Negeri Gorontalo, 2013.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta Dewiki 2005, Santi dan Sri Yuniati. P.K.H.. Ilmu Alamiah Dasar. Jakarta :Universitas Terbuka 2006
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta 2006
- Fitriana, Khoiriyatin. "Peningkatan Kemampuan Berfikir Ilmiah Dalam Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara 2010
- Hernawan, Asep Derry. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka 2007
- Harjaningrum, *Peran Orang tua dan Praktisi dalam membantu TumbuhKembang Anak Berbakat Melalui Pemahaman Teori dan Trend Pendidikan*, Penerbit Prenada Media Group, Jakarta (2007)
- Kangbull. "pengertian pembelajaran dalam pendidikan". dalam <http://kafeilmu.com>) diakses tanggal 24 november 2011
- Kamus besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka Kesuma Dharma, *Pendidikan Karakter*, Penerbit PT. Rosda Karya Bandung (2012)
- Modul Pelatihan Tutor Paud Di SKB Cimahi 2012 Diklat Pendidikan Karakter Makmun S, Psikologi Kependidikan, *Perangkat sistem Pengajaran Modul*. Penerbit : PT. Remaja Rosda Karya Bandung (2007)
- Sudjana, *Strategi Pembelajaran* Penerbit: Falah Production Bandung (2005)

Suryadi Ace, *Mewujudkan Masyarakat Pembelajar*, penerbit widya Aksara Press Bandung, 2009

Sudewo Erie. *Best Practice Character Building*, Republika Jakarta Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005

Tafsir Ahmad, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* : PT Remaja Rosdakarya Bandung (2012)

Putra Nusa & Dwilestari Ninin UU SISDIKNAS No 20 tahun 2003 : Depdiknas, *Penelitian Kualitatif PAUD*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta (2012)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirlityo Metro Teras Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47206, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4436/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,
Zainal Abidin (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI**
NPM : 1801010006
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK DIDESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

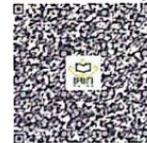
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2053/It. 28/J/TL.01/05/2022
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA LABUHAN RATU IX
 KECAMATAN LABUHAN RATU
 KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI**
 NPM : 1801010006
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERAN ORANG TUA DALAM PENGAWASAN
 BELAJAR ANAK DI DESA LABUHAN RATU IX
 KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN
 LAMPUNG TIMUR

untuk melakukan prasurvey di DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2022
 Ketua
 Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN LABUHAN RATU
DESA LABUHAN RATU IX**

Alamat : Jln Raya Taman Nasional Way Kambas Desa Labuhan Ratu IX Kode Pos 34196

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/101/L.R.IX/SK/2011/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Labuhan Ratu IX, Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, Menerangkan Bahwa :

Nama : ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI
 NPM : 1801010006
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : IAIN Metro
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Belajar Anak di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Telah Kami Setujui melakukan prasurvey di Desa Labuhan Ratu IX untuk memperoleh data guna Menyusun tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Labuhan Ratu IX, 06 Juni 2022

An Kepala Desa Labuhan Ratu IX



ROYAN ROSYADI, M.Pd

Sekretaris Desa



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4456/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 10 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **ALYA YULIKA INDRİYANA PRIHASTI**
 NPM : 1801010006
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LABUHAN RATU IX, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Oktober 2022
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Komplek 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47200, Whatsa: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id, e-mail: tarbiyah.lain@metroainiv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4456/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

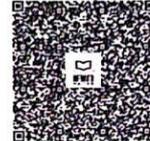
Nama : **ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI**
NPM : 1801010006
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LABUHAN RATU IX, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 10 Oktober 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN LABUHAN RATU
DESA LABUHAN RATU IX**

Alamat : Jln Raya Taman Nasional Way Kambas Desa Labuhan Ratu IX Kode Pos 34196

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/226/LR.IX/SK/2011/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Labuhan Ratu IX, Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur, Menerangkan Bahwa :

Nama : ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI
 NPM : 1801010006
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Perguruan Tinggi : IAIN Metro
 Judul Skripsi : Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Belajar Anak di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Telah Kami Setujui melakukan survey di Desa Labuhan Ratu IX untuk memperoleh data guna Menyusun tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Labuhan Ratu IX, 14 Oktober 2022

An Kepala Desa Labuhan Ratu IX



ROYAN ROSYADI, M.Pd

Sekretaris Desa

OUTLINE**PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK
DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN
LABUHAN RATU KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran OrangTua
 - 1. Pengertian Peran OrangTua
 - 2. Bentuk-Bentuk Peran OrangTua
- B. Pengawasan Belajar Anak

1. Pengertian Belajar Anak
2. Pengertian Pengawasan Belajar Anak
3. Tujuan Pengawasan Belajar Anak
4. Bentuk-Bentuk Pengawasan Belajar Anak
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Anak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Profil Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 2. Sejarah Singkat Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 3. Visi Misi Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 4. Struktur Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 5. Keadaan Sarana Dan Prasarana Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 6. Letak Geografis Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
- B. Deskripsi Dan Hasil Penelitian
 1. Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur
 - a. Mendampingi
 - b. Menjalin Komunikasi

- c. Memberikan Kesempatan
 - d. Mengawasi
 - e. Mendorong Atau Memberikan Motivasi
 - f. Mengarahkan
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak

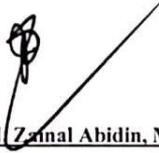
BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 8 Juli 2022

Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700300161998031003

Penulis



ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI
NPM. 1801010006

ALAT PENGUMPUL DATA

PERAN ORANGTUA DALAM PENGAWASAN BELAJAR ANAK DI DESA LABUHAN RATU IX KECAMATAN LABUHAN RATU KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

A. WAWANCARA

Wawancara dengan orangtua

1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengawasi anak ketika belajar apakah diawasi 100% atau hanya didampingi ketika anak melakukan pembelajaran saat dirumah?
2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam meningkatkan motivasi belajar kepada anak ketika anak melakukan pembelajaran dirumah?
3. Apakah pada pukul 19.00 malam bapak/ibu melakukan bimbingan belajar kepada anak bapak/ibu?
4. Apakah bapak/ibu sudah memberikan fasilitas belajar terhadap anak?
5. Apakah ada tantangan dari orangtua agar dapat memotivasi belajar kepada anak?

B. OBSERVASI

Pengantar

1. Observasi ini dilakukan di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian.
2. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Peran OrangTua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.
3. Observasi ini dilakukan di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui sarana serta fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar.

Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.
2. Mengamati dan mencatat keadaan di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

C. DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Dokumentasi ditujukan kepada Ibu Kepala Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Labuhan Ratu IX, Letak atau lokasi, Visi dan misi, Struktur organisasi, Keadaan sarana dan prasarana di Desa Labuhan Ratu IX.
2. Informasi yang diperoleh dari Ibu Kepala Desa sangat berguna bagi penelitian untuk mendapatkan data tersebut.
3. Dokumentasi juga diajukan kepada orangtua untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam pengawasan belajar anak di desa labuhan ratu IX.

Pembimbing



Dr. H. Zainal Abidin, M. Ag
NIP. 19700300161998031003

Metro, 28 September 2022
Penulis



ALYA YULIKA INDRIYANA PRIHASTI
NPM. 1801010006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN

Jalan Ar-Raniry (Dipak. 41001), Palembang (311) 7000316, 31111
 Telp. (0311) 7000316, 7000317, 7000318, 7000319, 7000320, 7000321, 7000322, 7000323, 7000324, 7000325, 7000326, 7000327, 7000328, 7000329, 7000330, 7000331, 7000332, 7000333, 7000334, 7000335, 7000336, 7000337, 7000338, 7000339, 7000340, 7000341, 7000342, 7000343, 7000344, 7000345, 7000346, 7000347, 7000348, 7000349, 7000350, 7000351, 7000352, 7000353, 7000354, 7000355, 7000356, 7000357, 7000358, 7000359, 7000360, 7000361, 7000362, 7000363, 7000364, 7000365, 7000366, 7000367, 7000368, 7000369, 7000370, 7000371, 7000372, 7000373, 7000374, 7000375, 7000376, 7000377, 7000378, 7000379, 7000380, 7000381, 7000382, 7000383, 7000384, 7000385, 7000386, 7000387, 7000388, 7000389, 7000390, 7000391, 7000392, 7000393, 7000394, 7000395, 7000396, 7000397, 7000398, 7000399, 7000400

KARTU KONSEL PARI PEMBINGGIAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMANIAHAN
 IAIN METRO

Nama : Aya Yulika Indriyana Prabawa
 NPM : 1801010006

Prodi : PAI
 Semester : II

No	Tgl/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	27/11/2018	✓	<ul style="list-style-type: none"> - all outline dengan perbaikan latsasah dahulu - tulisan skripsi harus memperhatikan pedoman penulisan skripsi yang ada - cara menulis footnote banyak yang salah perbaiki lagi - footnote ditulis lengkap penulis, judul buku, kota penerbit, dan tahun 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.1
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zaenal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN

Jalan 27 Maret Kecamatan Kemuning 35132 Lampung Utara Kabupaten Lampung Utara 34111
 Telp. (0753) 43021 Faksimil (0753) 43021 Website: www.iainmetro.ac.id email: iainmetro@iainmetro.ac.id

KARTI KONSULTASI Bimbingan Skripsi Mahasiswa
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEAGAMAAN
 IAIN METRO

Nama: Ayo Yulita Indryana Prastiti
 NPM: 1801010006

Prodi: PAI
 Semester: 1^a

No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	24/8 2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Temu pengawasaan dikembangkan lagi - gunakan pedoman penulisan skripsi IAIN Metro - penulisan spasi agar diperhatikan - penulisan footnote juga harus diperhatikan samakan dengan pedoman 	<i>AYO</i>

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali
Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zahal Abidin
Dr. Zahal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUBAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUBAN
 IAIN METRO

Nama: Ayo Yulga Indryana Perdana
 NPM: 1801110008

Prodi: PAI
 Semester: IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3	22/9	✓	<p>fokuskan pada teori pengajaran belajar anak jangan libatkan guru dan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - acc outline - acc bab 1 sd 3 teliti kembali beberapa penulisan - buat Apd 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Wli, M.Pd.I
 NIP. 19780514 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Hafnal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700516 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGARA METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMAN
 JAIN METRO

KARTU MONITORING PEMBINAAN KEGIATAN MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHUMAN
 JAIN METRO

Konfid. Nama : Abu Yafiq Indriyana Pribadi
 NPM : 1971011003

Prodi : PAI
 Semester : IX

No	Berkas/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
④	6/10/2022	✓	- Ape APD - Tanda tangan lesi Konsultasi ini!	
⑤	21/10 ²⁰²²	✓	- Kata "Peranan" dalam Teori diganti dg "Peran". - Hasil pembahasan sudah lesi	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHURUFAN

KARU KINERJIAN Bimbingan Skripsi Mahasiswa
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEHURUFAN
 IAIN METRO

Nama: Aya Yulia Indriyana Dilaeni
 NPM: 1901110006

Prodi: PAI
 Semester: IX

No	Date Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
6	25/10/2020	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Kesimpulan diperbaiki lagi sesuai komentar dan bawahan - penulisan Daftar pustaka disesuaikan pedoman judul buku atau jurnal ditulis "Minggu" / Italia - Abstrak diperbaiki lagi 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 DEPT. AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jln. Raya Metro Dwar Kita Metro Lampung 34111

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Alya Yulika Indetyana Prihasti
 NPM : 1801010068

Prodi : PAI
 Semester : IX

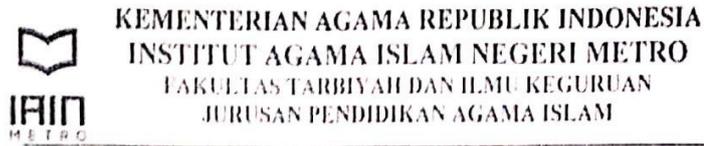
No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	11/12/2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Aop Bab 1 sd 5 Siap dimanaqozaki- han - Longgqi' Louq-an? - Surat Riset - Surat dari Desa kepala Ma - dll 	

Mengetahui,
 Ketua Prodi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
 NIP. 19700316 199803 1 003



*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 151 Ujungbuluh Metro, Lama Kota Metro Lampung 34111
 Website: fak.metroains.ac.id Pendidikan-agama-islam Telp: (0722) 41307*

SURAT BEBAS PUSTAKA
 No:B-94/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Alya Yulika Indriyana Prihasti
 NPM : 1801010006

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP: 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
METRO Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website : digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1685/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alya Yulika Indriyana Prihasti
NPM : 1801010006
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

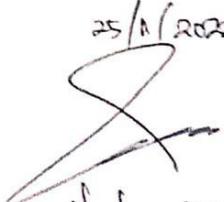


Metro, 16 Desember 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Peran Orang Tua Dalam
Pengawasan Belajar Anak Di
Desa Labuhan Ratu IX
Kecamatan Labuhan Ratu
Kabupaten Lampung Timur
by Alya Yulika Indriyana Prihasti 1801010006

Submission date: 25-Nov-2022 08:49AM (UTC+0700)
Submission ID: 1962851915
File name: TURNITIN_SKRIPSLALYAYULIKA.docx (1.09M)
Word count: 8900
Character count: 56741

25/11/2022

Shuhmi Nurhabib

Peran Orang Tua Dalam Pengawasan Belajar Anak Di Desa Labuhan Ratu IX Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

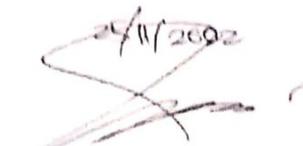
PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	4%
3	jeruju-besar.blogspot.com Internet Source	2%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
5	repository.usm.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes 0%

Exclude bibliography 0%

Exclude matches 2%

24/11/2022

 Ebrahim Nurhasto

DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara dengan bapak dodi pada tanggal 16 oktober 2022



Dokumentasi wawancara dengan ibu yuli pada tanggal 18 oktober 2022



Dokumentasi wawancara dengan bapak erwindo pada tanggal 16 oktober 2022



Dokumentasi wawancara dengan ibu kurnia pada tanggal 16 oktober 2022



Dokumentasi wawancara dengan bapak suraji pada tanggal 15 oktober 2022



Dokumentasi wawancara dengan ibu eka pada tanggal 15

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Alya yulika Indriyana Prihasti, lahir di Sukaraja Nuban, 28 mei 2000.

Anak pertama dari pasangan bapak Muhamad Alpan Junaidi dan ibu Jumiati. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK PGRI

2 Kedaton Induk Kecamatan BatangHari Nuban Tahun 2005,SD Negeri 1 labuhan ratu enam Tahun 2006-2011, SMP Negeri 2 labuhan ratu tahun 2012-2014, dan SMA Negeri 1 labuhan ratu pada tahun 2015-2018. Pada tahun 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswi jurusan S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN-PTKIN sampai dengan sekarang. dan akan melanjutkan S2 dan dapat segera mewujudkan cita-cita dan membahagiakan orang-orang yang disayang terutama ingin membahagiakan kedua orang tua